



## **MENGEMBANGKAN LITERASI MEMBACA MELALUI MAJALAH ANAK**

Iffah Fauziah Rahardy<sup>1</sup>, Fenny Amalia Putri<sup>2</sup>, Ladyna Chelsiandra<sup>3</sup>, Lastrilina Erliyawati<sup>4</sup>,  
Salsabila Mega Yuda<sup>5</sup>, Sri Luluk Mutholi'ah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>*Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang*

E-mail : dosen02726@unpam.ac.id, fennyamlptr@gmail.com, chelsyladyana@gmail.com,  
lastrilina075@gmail.com, salsabilaamy2407@gmail.com, sriluluk150215@gmail.com

### **ABSTRAK**

Era modernisasi dan digitalisasi kini telah mewarnai dunia pendidikan. Menghadapi dunia yang serba modern ini tentunya diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu langkah yang harus segera dilakukan adalah dalam hal literasi membaca. Literasi membaca memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Indonesia masih berada di peringkat rendah dalam hal membaca. Seperti yang dapat kita lihat saat ini, generasi muda enggan menyempatkan waktunya untuk sekadar membaca beberapa halaman buku. Dalam hal ini, konteks membaca yang dimaksud adalah membaca untuk pemahaman suatu teks. Untuk mencapai hal tersebut tentunya dibutuhkan tenaga pendidik yang juga mendukung dalam hal memahami teks. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan adanya metode khusus yang dapat digunakan untuk membantu anak-anak dalam memahami suatu teks. Berdasarkan hal tersebut, kelompok PKM ini ingin ikut berkontribusi dalam mewujudkan peningkatan pemahaman membaca pada anak usia dini, khususnya di Taman Baca Pekan Karya (PEKA) di Tangerang Selatan. Jadi, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman teks bacaan kepada masyarakat khususnya anak-anak sekitar Taman Baca Pekan Karya (PEKA) di Tangerang Selatan melalui majalah anak. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak di sekitar Taman Baca Pekan Karya (PEKA) Pamulang lebih mudah memahami bacaan, utamanya dalam hal ini melalui majalah anak.

**Kata Kunci : Digitalisasi, Membaca, Teks, Majalah**

### **ABSTRACT**

*The era of modernization and digitalization has now colored the world of education. Facing this modern world certainly requires quality Human Resources (HR). One of the steps that must be taken immediately is in terms of reading literacy. Reading literacy plays an important role in improving the quality of education. Indonesia is still ranked low in terms of reading. As we can see today, the younger generation is reluctant to take the time to simply read a few pages of a book. In this case, the context of reading in question is reading for comprehension of a text. To achieve this, of course, educators are needed who also support*

*in terms of understanding the text. This support can be realized with a special method that can be used to help children understand a text. Based on this, this PKM group wants to contribute in realizing the improvement of reading comprehension in early childhood, especially at Taman Baca Pekan Karya (PEKA) in South Tangerang. So, the purpose of this community service is to improve the understanding of reading texts to the community, especially children around Taman Baca Pekan Karya (PEKA) in South Tangerang through children's magazines. The result of this community service activity is that children around Taman Baca Pekan Karya (PEKA) Pamulang find it easier to understand reading texts, especially in this case through children's magazines.*

**Keywords: Digitization, Reading, Text, Magazine**

## **PENDAHULUAN**

Era modernisasi dan digitalisasi kini sedang mewarnai keberlangsungan sistem pendidikan di Indonesia. Dampak dari kedua hal itu, salah satunya adalah bangsa Indonesia dituntut untuk senantiasa siap dalam menghadapi segala sesuatu yang serba modern. Dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dalam menghadapi segala tantangan tersebut tentunya diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas.

Salah satu cara yang seharusnya dilakukan untuk memperoleh pendidikan berkualitas adalah mempersiapkan para peserta didik dalam hal keterampilan-keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka. Upaya terdekat yang seharusnya lebih dahulu dijangkau adalah terkait masalah membaca. Membaca

merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Terkait aspek membaca, hal ini perlu menjadi perhatian bersama karena melalui membaca inilah segala hal bisa berubah kapan saja.

Salah satu keuntungan dari kemampuan membaca adalah bisa memahami konteks bacaan. Dapat dibayangkan jika seseorang tidak memiliki pengetahuan yang banyak, bisa saja informasi apapun yang masuk akan dipahami begitu saja dan langsung terbawa emosi. Padahal, hal tersebut bisa dicegah bila memiliki kemampuan membaca yang cukup mumpuni.

Tidak hanya itu, dengan keterampilan membaca inilah seseorang mendapatkan sebuah informasi dari teks bacaan. Menilik dari berbagai negara yang maju sumber daya manusianya,

keterampilan membaca sudah menjadi sebuah kebiasaan dan kebutuhan mutlak bagi mereka. Oleh karena itu, keterampilan membaca ini memang sangat diperlukan bila bangsa Indonesia ingin maju seperti halnya negara-negara lain.

Sejalan dengan pendapat di atas, Burn dalam Krismanto dan Khalik (2015: 234) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Dalam hal ini, tentunya definisi membaca tidak hanya sekadar 'membaca' saja, tetapi juga dalam koridor memahami. Membaca dalam konteks memahami mengindikasikan bahwa seseorang mampu mengerti dengan hal yang sedang dibaca. Seperti yang dikemukakan oleh Rahim (2008) bahwa sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Rikmasari dan Lestari (2018: 267) menyampaikan bahwa kemampuan membaca pemahaman sangat penting peranannya dalam membantu anak mempelajari berbagai hal. Melalui aktivitas inilah anak diharapkan mampu mengambil intisari bacaan yang

dibacanya sehingga berhasil mendapatkan sesuatu dari aktivitas membacanya. Sari, et al (2018: 447) membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam suatu bahan bacaan. Membaca memegang peranan penting untuk keberlanjutan keterampilan berbahasa khususnya seusia anak-anak.

Prasetyono (2008:29) menyampaikan bahwa terdapat adanya dua faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat baca pada anak-anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor penyebab yang berasal dari dalam diri anak-anak sedangkan faktor eksternal merupakan faktor penyebab yang berasal dari luar diri anak-anak. Faktor internal dapat berupa kurangnya kemampuan membaca anak dan kurangnya kebiasaan membaca anak. Faktor eksternal yang dapat menjadi penyebab rendahnya minat baca antara lain adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, pengaruh adanya gadget, dan lainnya.

Sebagai salah satu aspek mendasar dalam keterampilan berbahasa, perlu adanya perhatian khusus dari para tenaga pendidik dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini tentu berhubungan dengan metode atau teknik yang digunakan dalam usaha tersebut. Metode yang digunakan dalam meningkatkan literasi membaca inilah dikembangkan dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Pamulang di Taman Baca Pekan Karya (PEKA).

Taman Baca Pekan Karya (PEKA) adalah wadah yang digunakan sebagai sarana pendukung pendidikan di daerah sekitar masyarakat Pamulang, Taman Baca Pekan Karya (PEKA) didirikan untuk membantu memfasilitasi anak-anak di lingkungan sekitar Pamulang dalam bentuk pendidikan. Taman Baca Pekan Karya (PEKA) merupakan sebuah yayasan pendidikan berada di bawah naungan yayasan Erick Thohir yang telah diresmikan sejak November 2020. Yayasan ini dikelola oleh komunitas pemuda lingkungan sekitar yang diketuai oleh Adang Albanie.

Dalam rangka mendorong tujuan institusi mitra, dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian dengan tema Mengembangkan Literasi Membaca Melalui Majalah Anak di Taman Baca Pekan Karya (PEKA) Pamulang. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam memahami teks yang disajikan, utamanya ketika nanti dalam kegiatan belajar anak-anak di sekolah masing-masing. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan bekal wawasan tentang pentingnya mengetahui dan memahami metode tersebut dalam kaitannya dengan memahami segala bentuk teks yang dijumpai.

Pemilihan Taman Baca Pekan Karya (PEKA) sebagai objek pengabdian masyarakat ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dari sisi sasaran objek pengabdian. Sasaran pada kegiatan pengabdian ini yaitu usia anak-anak dari 5 – 12 tahun. Kedua, dari sisi jejaring. Lokasi Taman Baca Pekan Karya (PEKA) berada dalam satu wilayah yang sama dengan lokasi prodi Sastra Indonesia yakni

di kecamatan Pamulang. Dalam kaitannya dengan hal ini, institusi selalu mendorong untuk dapat membangun jejaring yang erat dengan berbagai institusi yang berada di sekitar prodi Sastra Indonesia.

Berdasarkan tahap komunikasi awal yang dilakukan tim PKM prodi Sastra Indonesia kepada pihak pengurus Taman Baca Pekan Karya (PEKA) melalui mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia menemukan fakta bahwa mayoritas anak-anak yang berada di lingkungan Taman Baca Pekan Karya (PEKA) tersebut memiliki daya pemahaman teks yang masih cukup kurang. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan dalam rangka memenuhi tuntutan pengetahuan dan keterampilan bagi para siswa. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan materi tentang pentingnya membaca melalui majalah. Setelah penjelasan berbagai materi tersebut, anak-anak akan mencoba untuk merealisasikan imajinasinya dengan menggambar. Harapannya dengan menggambar tersebut, anak-anak dapat lebih mudah dalam menyampaikan imajinasinya melalui gambar.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan literasi membaca pada anak di Taman Baca Pekan Karya (PEKA)?
2. Bagaimana cara anak-anak Taman Baca Pekan Karya (PEKA) dalam merealisasikan imajinasinya melalui gambar?

## **TUJUAN KEGIATAN**

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan literasi membaca pada anak di Taman Baca Pekan karya (PEKA).
2. Untuk mengetahui pemahaman anak-anak Taman Baca Pekan Karya (PEKA) dalam merealisasikan imajinasinya melalui gambar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di instansi mitra, yaitu Taman Baca Pekan Karya (PEKA) Pamulang pada hari Senin, 20 Februari 2023 mulai pukul 14.00 sampai 17.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada anak-anak di sekitar Taman Baca Pekan

Karya (PEKA). Salah satunya dengan memperkenalkan majalah anak, yaitu Bobo.

Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan dan pembekalan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca pelaksanaan kegiatan. Persiapan dan pembekalan terdiri atas penyusunan proposal PKM, kunjungan awal ke Taman Baca Pekan Karya (PEKA), dan persiapan sarana prasarana yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas pengarahan lapangan oleh dosen kepada mahasiswa, pemberian materi oleh tim PKM, serta pendokumentasian kegiatan PKM. Kegiatan pasca PKM terdiri atas penyusunan laporan kemajuan PKM, penyusunan draft artikel publikasi di media massa, penyusunan laporan akhir PKM, publikasi ilmiah kegiatan PKM, serta penyelesaian laporan luaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa rata-rata kendala yang dihadapi oleh masyarakat sekitar khususnya pada anak-anak sekita taman baca Pekan Karya

(PEKA), Pamulang, Tangerang Selatan, pada pemahaman teks bacaan antara lain adalah (1) ketidakstabilan minat anak-anak dari teks bacaan dan (2) pengetahuan mereka terkait bahasa Indonesia juga sebenarnya masih cenderung kurang, utamanya berkaitan dengan pengetahuan membaca dan memahami bacaan.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, maka salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan review materi terkait teks bacaan, khususnya pada majalah anak.

### **1. Pengenalan Dasar-Dasar Majalah Anak**

Berdasarkan tahap komunikasi awal yang dilakukan tim PKM prodi Sastra Indonesia kepada pihak pengurus Taman Baca Pekan Karya (PEKA) melalui mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia menemukan fakta bahwa mayoritas anak-anak yang berada di lingkungan Taman Baca Pekan Karya (PEKA) tersebut memiliki daya pemahaman teks yang masih cukup kurang. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan dalam rangka memenuhi tuntutan pengetahuan dan keterampilan bagi para siswa. Kegiatan ini dimulai dengan

pengenalan materi tentang pentingnya membaca melalui majalah. Setelah penjelasan berbagai materi tersebut, anak-anak akan mencoba untuk merealisasikan imajinasinya dengan menggambar. Harapannya dengan menggambar tersebut, anak-anak dapat lebih mudah dalam menyampaikan imajinasinya melalui gambar.



*Gambar 1*  
*Pengenalan majalah dan kegiatan menggambar*

## **2. Pemahaman Teks Bacaan dalam Majalah Anak**

Sesi ini merupakan tahap lanjutan dari pengenalan tentang majalah anak di atas. Anak-anak diajak untuk mengingat kembali yang terdapat di dalam suatu teks berita. Pada sesi ini anak-anak mencoba untuk mengupas konteks dalam teks bacaan dan isi dari majalah anak. Berikut ini salah satu kutipan materi yang disampaikan yaitu macam-macam majalah anak

ada tiga yaitu majalah dewasa, majalah remaja, dan majalah anak, lalu pada majalah anak seperti Bobo isi ceritanya tentang Nirmala, Bona, Paman Kikuk dan cerita sains atau pengetahuan.

Pada sesi pemahaman teks bacaan ini anak-anak diperkenalkan majalah anak. Salah satu tujuan untuk memperkenalkan majalah anak tersebut adalah para siswa dapat memahami teks dengan lebih efektif. Setelah sesi paparan berakhir, dilanjutkan dengan adanya sesi tanya jawab para peserta. Peserta yang berani mengajukan pertanyaan berhak mendapatkan apresiasi dari panitia PKM.



*Gambar 2*  
*Penjelasan mendalam tentang majalah anak*

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang yang

bertempat di Taman Baca Pekan Karya (PEKA) di Tangerang Selatan dapat berlangsung dengan sangat lancar. Selain itu, kegiatan ini juga mendapatkan respon yang positif dari para relawan, masyarakat sekitar khususnya anak-anak sekitar di Taman Baca Pekan Karya (PEKA) Tangerang Selatan. Anak-anak turut senang dengan adanya kegiatan ini. Harapannya dengan adanya kegiatan ini anak-anak sekitar taman baca memiliki sudut pandang lain dalam memahami teks bacaan di majalah anak.

Beberapa simpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain adalah Pertama, anak-anak semakin sadar pentingnya membaca buku atau majalah. Kedua, anak-anak sekitar Taman Baca Pekan Karya (PEKA) Tangerang Selatan dapat dengan mudah memahami suatu teks bacaan di majalah anak.

## SARAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami memiliki beberapa rekomendasi jika ke depannya terdapat tim pengabdian lain yang akan melakukan kegiatan serupa adalah. Pertama, perlu juga dilakukan kegiatan serupa dengan adanya perubahan peserta,

yaitu anak laki-laki sekitar Taman Baca Pekan Karya (PEKA). Kedua, perlu adanya variasi dalam menyampaikan metode tersebut supaya lebih cepat dan mudah dimengerti oleh anak-anak.

## DOKUMENTASI



## REFERENSI

Aprinawati, Lilis. 2018. Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. Jurnal



- Basicedu, Vol. 2, No. 1, hlm. 140-147.
- Apriyani, Lilis. et. al. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Siswa Kelas VB SDN 4 Ranomeeto. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.2, No. 1.
- Hutasoit, Rauli Moria. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Non-Fiksi. *Jurnal Educatio*, Vo. 7, No. 3, 2021, pp. 960-966
- Krismanto, W., dan Khalik, A. 2015. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5(3), 234-242.
- Prasetyono, D. S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rikmasari, R., dan Lestari M. 2018. Metode Pembelajaran Pq4r dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Bekasi. *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 2(2), 265-275.
- Sari, Yuliana. et. al. (2018). Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.7, No. 3, p.446-453 (online).
- Sukiasih, Made. 2018. Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Isi Teks Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*. Vol. 2, No. 2, pp. 106-114.
- Tan, P. (2020, Maret 14). *Minat Baca Orang Indonesia Paling Rendah di Dunia, Karena Tak Ada Akses dan Kesempatan*. Retrieved from

konde.co:

<https://www.konde.co/2020/03/mi>

nat-baca-orang-indonesia-

paling.html/